

PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK PADA ANAK AUTIS DI SLB MUATIARA BUNDA KOTA BENGKULU

Eli Fitri Uliza¹, Hanifa Sholeha Noptami¹, Ola Anjani¹, Rahma Ulandari¹, Yena Mardiani¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

elip47523@gmail.com, haniffanoptami@gmail.com, ollaanjani24@gmail.com,
ulandarirahma53@gmail.com, yenamardiani3@gmail.com,
zubaidah03@mail.uifasbengkulu.ac.id

Abstrak

Perkembangan psikomotorik merupakan perkembangan yang menitikberatkan pada pengendalian gerak tubuh manusia melalui aktivitas terkoordinasi sistem saraf pusat, saraf tepi, dan otot. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak memerlukan metode dan layanan pembelajaran khusus yang berbeda dengan anak lainnya. Sedangkan autisme merupakan penderita Autisme yang di definisikan sebagai kelainan pada masa kanak-kanak yang ditandai dengan keterlambatan kognisi, komunikasi, perilaku, dan interaksi sosial. Fokus kami dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perkembangan psikomotorik pada anak Autis di SLB Mutiara Bunda kota Bengkulu? 2) Bagaimana cara guru meningkatkan perkembangan Psikomotorik pada anak Autis di SLB Mutiara Bunda kota Bengkulu? Tujuan penelitian ini yaitu, 1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Psikomotorik pada anak Autis di SLB Mutiara Bunda kota Bengkulu. 2). Untuk mengetahui cara guru meningkatkan perkembangan Psikomotorik pada anak Autis di SLB Mutiara Bunda kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik sumber data yang berasal dari tiga jenis sumber: teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata kunci: Autis, Perkembangan Psikomotorik Anak Autis, Metode Pembelajaran

Abstract

Psychomotor development is a development that focuses on controlling human body movements through the coordinated activity of the central nervous system, peripheral nerves and muscles. Children with special needs are children who require special learning methods and services that are different from other children. Meanwhile, autists are sufferers of Autism which is defined as a childhood disorder characterized by delays in cognition, communication, behavior and social interaction. Our focus in this research is 1). How is the psychomotor development of autistic children at SLB Mutiara Bunda, Bengkulu City? 2). How do teachers improve psychomotor development in autistic children at SLB Mutiara Bunda, Bengkulu City? The objectives of this research are, 1). To find out how psychomotor development occurs in autistic children at SLB Mutiara Bunda, Bengkulu city. 2). To find out how teachers can improve psychomotor development in autistic children at SLB Mutiara Bunda, Bengkulu city. This type of research uses a qualitative approach using data source techniques originating from three types of sources: data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation.

Keywords: Autism, Psychomotor Development of Autistic Children, Learning Meth.

PENDAHULUAN

Perkembangan adalah suatu proses bertahap yang melibatkan pertumbuhan, perubahan, dan perbaikan dalam berbagai aspek individu, organisasi, dan masyarakat. Istilah ini mengacu pada perubahan positif dan berkelanjutan yang terjadi dalam suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Perkembangan adalah proses perubahan struktur dan fungsi tubuh untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Dalam model tradisional, hal ini lebih kompleks dan dapat diprediksi melalui pengalaman dan kedewasaan. Perkembangan juga mencakup aspek motorik, intelektual, sosial, dan emosional. Menurut Imanuddin dkk (2021) perkembangan psikomotorik merupakan perkembangan yang terfokus pada perubahan perilaku yang terjadi secara sadar sepanjang siklus hidup manusia dan dipengaruhi oleh biologi dan lingkungan individu. Perkembangan psikomotorik ini mempunyai dua prinsip utama yang terwujud dalam segala bentuk perilaku psikomotorik Kedua, dari yang bersifat global, mendunia, dan umum, menuju ke hal yang halus, khusus, namun disesuaikan. Menurut Suteja Jaja (2014) Autisme didefinisikan sebagai kelainan pada masa kanak-kanak yang ditandai dengan keterlambatan kognisi, komunikasi, perilaku, dan interaksi sosial.

Menurut Supandi, Asep Ahmad (2021) Autis merupakan masalah yang kompleks berkaitan dengan tingkah laku, dan pola pikir seseorang. Bagi kebanyakan orang, autisme adalah kondisi seumur hidup, dan mekanisme saraf yang mendasarinya masih kurang dipahami. Diagnosis autisme didasarkan pada indikator perilaku, yang merupakan proses subjektif dan memakan waktu. Terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami mengenai perkembangan psikomotorik pada anak autisme di SLB Mutiara Bunda Kota Bengkulu, dengan metode, strategi dan kendala apa saja yang dilakukan oleh guru yang mengajar disana. Dengan penelitian ini peneliti berasumsi bahwa selain peran orang tua, guru disekolah juga mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak autisme. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Perkembangan Psikomotorik Pada Anak Autisme di SLB Mutiara Bunda Kota Bengkulu".

METODE

Pada penelitian ini, pendekatan merujuk pada kualitatif deskriptif lokasi SLB Mutiara Bunda Kota Bengkulu yang berada di jalan Gunung Bungkok, Tanah Patah. Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SLB tersebut, yang berjumlah 2 orang yaitu, guru dan anak yang diteliti tersebut. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara

dan dokumentasi. Analisis data dengan cara memilih hasil data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari suatu proses pemikiran atau penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Desember 2023, tepatnya pada hari sabtu peneliti datang ke sekolah SLB Mutiara Bunda Kota Bengkulu yang berada di jalan Gedung Bungkok, Tanah Patah. Kec. Ratu Agung untuk penelitian. Sesampainya disekolah peneliti langsung menemui guru yang ada disana untuk menyampaikan tujuan kami datang kesekolah SLB Mutiara Bunda ini yaitu, untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai “ Perkembangan Psikomotorik Pada Anak Autis”. Dengan mewawancarai dan melihat proses pembelajaran salah satu guru yang mengajar disana dan seorang murid Autis yang akan kami teliti mengenai perkembangan psikomotoriknya, setelah peneliti meminta izin dan telah menyampaikan maksud dan tujuannya maka peneliti telah dapat izin untuk melakukan penelitian tersebut yaitu, pada tanggal 13 Desember 2023, yang dimana pada hari itu kami langsung mewawancarai salah satu guru yang bernama ibu Liva S, Pd. Dan juga mengamati salah seorang anak yang bernama Imanuel, beserta melakukan dokumentasi pada saat penelitian itu dilakukan. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu guru tersebut untuk mendapat jawaban guna membantu jalannya penelitian. Adapun pertanyaan yang ditanyakan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan psikomotorik pada anak autis?

Ibu Liva menjawab bahwa “ Anak autis mempunyai perkembangan psikomotorik yang terbatas, seperti kemampuan motorik yang lebih rendah dibandingkan anak normal pada usia yang sama, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan tugas. Kajian Efektivitas Terapi Psikomotorik Bagi Siswa Gangguan Spektrum Autisme Pada Kelas Pendidikan Jasmani Sekolah, Artikel Kegiatan Yang Dapat Meningkatkan Motorik Halus Siswa pada SLB Mutiara Bunda Di Bengkulu Anak autis mengalami keterlambatan perkembangan motorik, namun kondisinya bisa membaik seiring berjalannya waktu. Dapat disimpulkan bahwa seiring bertambahnya usia, perkembangan psikomotorik anak autis memerlukan perhatian khusus dan intervensi yang tepat, seperti terapi psikomotorik dan aktivitas fisik, yang disesuaikan dengan kebutuhan individu”.

2. Bagaimana cara guru meningkatkan perkembangan psikomotorik pada anak autis?

Ibu Liva menjawab bahwa “ Peningkatan perkembangan psikomotorik pada anak autis memerlukan pendekatan khusus dan berbeda. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan guru: 1. Aktivitas fisik: Aktivitas fisik seperti bermain bola, lompat tali, atau berenang dapat membantu anak autis mengembangkan koordinasi motorik. 2. Terapi seni: menggambar, mewarnai atau kerajinan tangan dapat membantu anak autis mengembangkan kemampuan motorik halus. 3. Permainan edukatif: Permainan edukatif yang menggunakan tangan dan jari, seperti puzzle atau Lego, dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus. 4. Terapi musik dan tari: Musik dan tarian dapat membantu anak autis mengembangkan ritme dan koordinasi tubuh. 5. Pendekatan individual: Setiap anak autis memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak. Ingatlah bahwa perkembangan setiap anak bersifat individual dan berbeda-beda, oleh karena itu penting untuk bersabar dan konsisten dalam menggunakan cara-cara tersebut”.

Peneliti membagi tugas ada yang bertanya kepada ibu Liva dan ada yang mengambil dokumentasi. Dan setelah itu dilanjutkan dengan peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Autis merupakan penderita Autisme yaitu, sebutan untuk anak yang terkena gangguan perkembangan serius yang mengganggu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang. Cara ajar di sekolah SLB dapat membantu siswa berkebutuhan khusus mencapai kesempatan dan akses yang sama terhadap pendidikan yang memenuhi kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyono Yudo. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Gandasetiawan, Ratih zimer. 2009. *Mengoptimalkan Iq dan Eq anak melalui metode sensomotorik*. Jakarta: PT BPK gunung mulia.
- Imanuddin, dkk. 2021. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjau Teori Dan Praktis)*. Persada Bandung: Widina Bhakti.
- Noorhapizah, dkk. 2021. *Teori Perkembangan Peserta Didik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Pandji Dewi, 2013. *Sudahkah Kita Ramah Anak Special Needs*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Supandi, Asep Ahmad. 2021. *Asesmen Gaya Belajar Anak Gangguan Spektrume*. Padang: UNP Press.
- Safaria Triantoro. 2021. *Psikologi Abnormal Dasar-Dasar, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Sutianah Cucu. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sengkey, Agustinus Reffly Jeffry. 2023. *Perkembangan Motorik*. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Verman, Natalia Sulisty. 2023. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Pratiwi, MM Shinta. 2011. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Semarang University Press.